

BAB III

METODE PENELITIAN

Berbagai hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian hukum empiris. Metode penelitian hukum empiris atau sosiologis adalah hukum yang meninjau dari luar unsur-unsur hukum itu sendiri, yaitu dari fenomena-fenomena sosial di dunia berdasarkan kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang mendapatkan legitimasi secara sosial.⁶³

Metode empiris berhubungan dengan data penelitian sebagai bahan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Karena penelitian ini merupakan jenis empiris dan dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti. Dan dilakukan dengan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian sosiologis atau biasa disebut dengan penelitian *socio legal research* atau *legal study* yakni memaparkan hasil penelitian berdasarkan situasi dan kondisi dari fakta – fakta yang beragam. Dan dari fakta tersebut penelitian ini dapat mendeskripsikan yang terjadi di dalam masyarakat baik

⁶³ Nurul Qamar, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal*, (Makassar: CV.Social Politic Genius, 2020), h. 5

tentang latar belakang maupun interaksi sosial yang terjadi didalamnya. Dalam penelitian ini penulis terfokus dalam mengkaji dan meneliti tentang Hubungan Calon Pengantin Setelah Khitbah dalam Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pandangan Masyarakat di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada jenis penelitian hukum empiris ini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data – data baik dari peneliti itu sendiri maupun dari bantuan orang lain, agar dalam pengumpulannya tersebut dapat menjadi sistematis dan dipermudah.⁶⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan data yang akurat, dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga peneliti dalam mengolah, menganalisa dan menyajikan data – datanya tersebut dapat menggunakan teknik observasi.

Jadi, dalam penelitian hukum empiris ini peneliti berperan besar dalam penelitiannya. karena peneliti harus turun langsung ke lapangan sebagai pencari, pelaksana, pengumpul data – data, serta menyajikannya dalam bentuk analisisnya dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya tentang Hubungan Calon Pengantin Setelah Khitbah Dalam Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pandangan Masyarakat Pada Praktik Khitbah Di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁶⁴Aris Prio Agus Santoso, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2022) h. 102.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri karena peneliti menganggap Desa Turus menjadi objek yang ideal.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini difokuskan pada menguji kepatuhan masyarakat terhadap suatu aturan dengan tujuan untuk mengukur efektif atau tidak suatu pengaturan/materi hukum yang berlaku, maka berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁶⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mendapatkannya secara langsung.⁶⁶ Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau di wawancarai adalah sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman suara dan pengambilan foto. Data yang dimaksud diantaranya meliputi: wawancara dengan kepala desa, tokoh agama, masyarakat desa, dan narasumber ataupun data lain yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian. Data primer ini diperoleh peneliti dari objek (lokasi) penelitian yakni di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁶⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 67.

⁶⁶ Ibid

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶⁷ Dalam artian adalah datanya sebagai data pendukung yang diperoleh peneliti tentang Hubungan Calon Pengantin Setelah khitbah dalam Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pandangan Masyarakat di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri baik dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet yang menjadi referensi berkaitan tentang tema maupun fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian ini upaya untuk mendapat data yang objektif maupun realita guna mencaridan mengolah data yang sedang diteliti, maka penulis menggunakan metode dalam pengumpulan data, yakni:⁶⁸

1. Metode Observasi

Observasi yakni peneliti dapat memperoleh data dan mengetahui makna yang ditunjukkan oleh partisipan berdasarkan hasil pengamatan.⁶⁹ Pengamatan yang dilakukan peneliti harus sistematis dan kegiatan observasi ini dilakukan terhadap kenyataan–kenyataan di lapangan. Selain itu, juga untuk melihat dan mencari beberapa informasi baik secara terlihat maupun terdengar guna mendapatkan data terhadap tempat penelitian di lapangan dengan mencatat hal-hal penting selama observasi.

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti medapatkan data secara langsung yang ditemui sebagaimana hubungan pasangan calon pengantin setelah khitbah. Observasi ini dilakukan untuk menggali data pada penelitian

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015), h. 78.

⁶⁹ Fitria Widiyani Roosinda, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Zahir Publishing,2021), h. 67.

dengan cara mengunjungi pelaku khitbah, tokoh agama dan masyarakat di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang diberikan kepada narasumber dalam melakukan wawancara atau interview. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dengan sengaja diciptakan untuk memunculkan pandangan maupun teori opini dari para responden wawancara dengan maksud untuk melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.⁷⁰ Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai permulaan wawancara, interview menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur atau sudah disusun. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang jelas dan mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berjumlah 7 pasangan calon pengantin yang sudah melaksanakan khitbah, tokoh agama seperti kyai dan ustadz, dan tokoh masyarakat di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷¹ Peneliti mengumpulkan data dokumentasi dengan cara memotret, merekam, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian.⁷² Dalam hal ini

⁷⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi, CV Jejak, 2020) Hal. 80

⁷¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013) Hal. 239

⁷² Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022) Hal. 51

peneliti mengambil data dan informasi terkait dengan profil umum Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri bersumber dari dokumen desa yang berdasarkan dokumen desa pada bab iv.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti juga menguji dan memastikan keabsahan data yang didapatinya. sehingga kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa peniliti telah berhasil mengumpulkan data yang memang benar – benar dan sesuai dengan kenyataan di lapangan, adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Pada dasarnya yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Karena itu, peneliti menggunakan triangulasi ialah untuk usaha yang memungkinkan mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti pada saat pengumpulan dan analisis data.⁷³

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni menemukan berbagai unsur dari situasi yang relevan dengan permasalahan yang dicari dalam penelitian, kemudian penulis melakukan pengamatan dengan meneliti yang berkesinambungan terhadap hal-hal yang muncul. Dengan demikian peneliti dapat membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori, wawancara atau observasi yang telah ada.

⁷³ Rahardjo, “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Makalah*, Disampaikan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 14 Oktober 2010, h. 2.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan merupakan prosedur keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan pengamatan di lapangan yang akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang diperoleh dan dikumpulkan dapat diuji kebenaran informasi yang diberikan baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden guna membangun kepercayaan subyek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan data yang digunakan penulis guna mendapat sistematika atau klasifikasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dilakukan pengolahan data melalui beberapa proses dengan mengkaji kembali data-data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode analisis data kualitatif, yaitu:

1. Analisis Induktif

Metode ini adalah metode berpikir yang menyimpulkan pendapat-pendapat serta keterangan yang bersifat khusus lalu diolah untuk memperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

2. Analisis Deduktif

Metode ini digunakan peneliti guna untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat mengenai penelitiannya. Metode deduktif ini adalah suatu prosedur yang menerapkan suatu peristiwa atau hal-hal yang umum dimana telah diyakini dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variable yang diperoleh dari peneliti untuk penelitiannya.